BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarka npenelitian yang telah dilakukan oleh penulis pada Efektifitas Komunikasi Interpersonal antara Ibu dan Anak Pejuang Kanker di Rumah Cinta Bandung, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Keterbukaan** antara ibu dan anak pejuang kanker di Rumah Cinta dalam meningkatkan motivasi hidup yang terjalindimulai dari adanya keterbukaan dan kejujuran terhadap anak dalam menyampaikan perasaan sang ibu, untuk membuat anak lebih mengerti keadaan anaknya saat ini.

   Dengan adanya keterbukaan satu sama lain, diharapkan adanya peningkatan motivasi di dalam diri sang anak, karena keterbukaan antara ibu dan anak bisa membuat ibu dan anak lebih dekat dan lebih leluasa mengemukakan perasaannya satu sama lain, dengan begitu anak pun tidak akan menutupi hal-hal apapun kepada ibu nya.
2. **Empati** antara ibu dan anak pejuang kanker dalam meningkatkan motivasi hidup dapat disimpulkan dari adanya sikap sang ibu yang *respect* terhadap keadaan anaknya. Sang ibu yang selalu ikut merasakan bagaimana perasaan dan kondisi sang anak ketika sang anak sedang mengalami kegelisahan, kesakitan, dan sedih.Dan ada pula rasa empati yang di komunikasikan secara non verbal, yaitu adanya keterlibatan aktif dengan anak itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai, ketika ibu

merasa sedih melihat keadaan anaknya saat kesakitan, adapula konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian ketika anaknya merasakan sakit sang ibu memberikan perhatian penuh pada anaknya, dan kedekatan fisik, serta sentuhan dilihat dari sang ibu menemani anaknya ketika susah tidur, menggendong anaknya ketika sakit.

3. **SikapMendukung** antara ibu dan anak pejuang kanker dalam meningkatkan motivasi hidup dapat dilihat dari cara sang ibu yang selalu berkomunikasi dengan anaknya, baik komunikasi langsung ataupun tidak langsung. Dilihat dari sang ibu yang suka memeluk anaknya, mengajak berkomunikasi anaknya dan selalu mengingatkan anaknya untuk tetap berjuang bersama melewati masa tersulit ini.Tentunya ada penerimaan, kejujuran dan rasa empatik antara ibu dan anak yang didorong oleh sikap mendukung membuat komunikasi mereka lebih efektif.
4. **SikapPositif** antara ibu dan anak pejuang kanker dalam meningkatkan motivasi hidup di awali dengan adanya memotivasi diri sendiri yang timbul dari diri si ibu itu sendiri, karena sebelum ibu memberi motivasi anaknya, ibu harus memotivasi dirinya sendiri dulu meskipun sangat sulit tapi rasa motivasi itu harus tetap ada dalam diri sang ibu. Selanjutnya sang ibu yang selalu memberi motivasi kepada anaknya, dengan cara berkomunikasi dan memberikan harapan kepada anaknya untuk tetap berjuang melawan penyakitnya. Sikap positif ini harus terus terjalin antara ibu dan anak karena hal ini sangat penting dalam membantu meningkatkan motivasi hidup sang anak.

5. **Kesetaraan**dalamsetiapsituasimemungkinterjadinyaketidaksetaraandalama rtianmenganakemaskan yang terjadi di Rumah Cinta sangat terlihat, karena dari informan informan penelitian mereka semuanya memiliki anak lebih dari satu, dan para ibu ibu itutinggal bersama anaknya yang sedang sakit di RumahCinta. Ketidakesetaraan atau menganakemaskan ini terjadi karena memang kondisi anaknya yang sakit lebih membutuhkan perhatian lebih agar bias lebih terfokus untuk memperhatikan anaknya agar cepat kembali sembuh.
6. **Efektifitas Komunikasi Interpersonal** Efektifitas Komunikasi Interpersonal antara ibu dan anak pejuang kanker dalam meningkatkan motivasi hidup di Rumah Cinta Kota Bandung terlihat jelas, karena dari hasil yang di dapatkan selama melakukan penelitian di Rumah Cinta adanya 5 aspek dari ciri efektifitas komunikasi interpersonal yaitu, keterbukaan, empati, sikap positif, sikap mendukung, dan kesetaraan meskipun dalam situasi seperti ini kesetaraan tidak berjalan lancar karena faktor keadaan anak pejuang kanker yang lebih membutuhkan perhatian lebih dari sang ibu.

5.2 Saran

Berdasarkankesimpulandarihasilpenelitian di atas, dapatdirumuskan saran-saran berikutini :

5.2.1 Saran bagi Rumah Cinta Kota Bandung

1.Untuk Rumah Cinta bisa mengadakan acara yang bersangkutan dengan "Hubungan antara Ibu dan Anak" untuk lebih mendekatkan ibu dan anak pejuang kanker, dan untuk menghibur anak-anak pejuang kanker.

2. Bagi para ibu ibu di Rumah Cinta untuk lebih sering mengajak anaknya berkomunikasi, dan mengajak anaknya untuk melakukan sesuatu yang masih bisa terjangkau oleh anak-anaknya dengan kondisi saat ini agar bisa memberi ruang kepada anaknya meskipun anaknya saat ini menderita penyakit tapi setidaknya mereka masih bisa melakukan hal-hal yang mereka inginkan.

3. Mengadakan senam kebugaran untuk anak-anak pejuang kanker, agar mereka merasa dirinya sehat dan termotivasi untuk cepat pulih.

4. Sering membuat Quality Time berkumpul bersama para ibu-ibu dan anak-anak pejuang kanker di Rumah Cinta dan melakukan banyak interaksi agar ketika keluar kamar tidak hanya duduk didepan rumah atau teras-teras Rumah Cinta.

5.2.2 Saranbagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak lagi mengenai penelitian sejenis agar hasil penelitian selanjutnya menjadi semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru. Selain itu dapat mengembangkan dan memunculkan ide-ide penelitian baru.

2. Diharapkan peneliti selanjutnya agar lebih mempersiapkan diri secara mendalam penelitian yang akan dilakukan, sertahati-hati dalam memilih penelitian yang akan diangkat, karena melakukan sebuah penelitian tidaklah mudah untuk dilakukan. Dan jika sudah memiliki kriteria penelitian yang sesuai, pilihlah informan yang sesuai dengan penelitian yang diangkat.

3. Menetapkan dan memanfaatkan waktu sedisiplin mungkin dalam melakukan penelitian kelapangan dan proses pengerjaannya, karena sebuah penelitian yang baik akan menguras waktu, tenaga, dan pikiran.